

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penyajian *bedaek* oleh Abdul Hamid Saleh dalam panen *sahang* di Desa Sempan, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka, maka dalam bab ini peneliti membuat simpulan sebagai berikut.

Tidak diketahui tentang asal usul penamaan seni tradisional *bedaek*. *Bedaek* telah ada sejak 1936, namun belum bisa ditetapkan secara pasti karena tidak ditemukan adanya catatan sejarah yang lebih pasti. Pada awal kemunculan *bedaek* dalam panen *sahang*, seni tradisional ini disajikan sebagai hiburan bagi para petani *sahang*. Namun, di dalam bait-bait pantunnya mengandung makna religi dan terdapat sisipan ratapan. *Bedaek* dalam panen *sahang* merupakan musik rakyat Bangka yang banyak ditemukan di daerah perkampungan atau desa-desa. Karena pada wilayah tersebut biasanya terdapat aktivitas masyarakat yang bergotong royong dalam kegiatan perkebunan. Sistem pewarisan seni tradisional ini belum berjalan dengan baik, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya *bedaek* sebagai seni budaya daerah Bangka. Padahal *bedaek* berbeda dengan kesenian lainnya yang ada di Bangka. *Bedaek* ini merupakan vokal tunggal dengan sifat spontanitas, terdapat sisipan ratapan dan *serantak*, dan dinyanyikan dengan ciri khas Melayu. Menurut penulis, perlu dilakukannya pengemasan ulang dengan bentuk *daek* kreasi yang lebih menarik sehingga masyarakat menjadi lebih berminat dan perhatian terhadap seni tradisional *bedaek*. Dan juga, usaha pelestarian ini perlu didukung oleh seniman-seniman *daek* dan pemerintah daerah dengan membantu dan memfasilitasi upaya pelestarian seni tradisional agar tetap terjaga keberadaannya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memberikan rekomendasi sebagai bahan dasar pertimbangan dalam melestarikan seni tradisional *bedaek* sebagai warisan leluhur masyarakat Bangka.

5.2.1 Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung

Pengembangan dan pelestarian seni tradisional *bedaek* saat ini perlu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat Bangka, khususnya generasi muda dengan cara memasukkan pengetahuan kesenian tradisional ke dalam kurikulum pembelajaran, baik secara teori maupun praktek.

5.2.2 Lembaga Pemerintah Provinsi Bangka Belitung

1. Mengupayakan untuk mengadakan festival, pementasan, dan apresiasi melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Sehingga *bedaek* sebagai seni tradisional dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya di Pulau Bangka dan menjaga agar tetap lestari.
2. Mengadakan pendokumentasian dan pendataan terhadap seni tradisional *bedaek* secara teliti agar tidak punah. Hasil pendokumentasian juga dapat menjadi referensi bacaan dan dipelajari oleh generasi berikutnya.
3. Mengadakan pertemuan dengan para seniman *daek* untuk menampung aspirasi mereka dan hasilnya dapat dibuat suatu tulisan.

5.2.3 Pelaku Seni

Kepada pelaku seni perlu dilakukan pengemasan ulang atau kreasi-kreasi penyajian *bedaek* yang lebih menarik. Hendaknya melakukan sistem pewarisan dini yang utuh dan berkesinambungan dengan cara mengajarkan seni tradisional *bedaek* pada anak-anak, teman sebaya, dan generasi muda dilingkungannya.